

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama proses kerja magang di Wearinasia, penulis berada di bawah naungan divisi *marketing*. Tentunya divisi *marketing* bertanggung jawab pada produk-produk yang dijual dan konten di media sosial. Maka dari itu, perlu untuk mewujudkan *marketing strategy* guna menunjang penjualan. Salah satunya adalah pembuatan video produk untuk konten Youtube dan hal tersebut merupakan tugas dari penulis.

3.1.1. Kedudukan

Kedudukan penulis di Wearinasia adalah sebagai *Videographer* dan juga sebagai *editor* dalam divisi *marketing*. Selama proses kerja magang, penulis memiliki tugas utama yaitu, membuat video produk untuk konten Youtube dan juga Instagram. Setiap selesai pembuatan video, penulis melanjutkan tugas sebagai *editor*, kemudian mengurus segala hasil data dari proses pembuatan video tersebut.

3.1.2. Koordinasi

Berada di dalam naungan divisi *marketing* dan langsung dipimpin oleh Chief Marketing Officer bernama Andrew Jason Gunawan. Penulis melakukan koordinasi langsung kepada CMO Wearinasia dalam hal konfirmasi maupun revisi dari proses pembuatan video produk. Selain itu, penulis juga melakukan koordinasi pada rekan kerja di tim divisi *marketing* lainnya dalam hal penyuntingan gambar.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Sebagai *Videographer* di Wearinasia, tentunya penulis melakukan pembuatan video produk untuk konten Youtube perusahaan, penulis hanya berfokus pada tahap pra produksi hingga proses mengunggah konten video di Youtube milik Wearinasia. Produk yang penulis terima setiap minggunya pun berbeda dan berbagai macam jenis, yaitu:

No	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Pertama	<ul style="list-style-type: none">• <i>Review Project Battle: Drone MJX Bugs 12 EIS vs DJI Mavic Air 2.</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan video untuk kebutuhan <i>channel</i> Youtube Wearinasia mengenai segi <i>photo</i> dan <i>videography, flying system,</i> dan <i>experience.</i>
2	Kedua	<ul style="list-style-type: none">• <i>Review Project Battle: Sportwatch Polar Grit X vs Vantage V.</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan video untuk kebutuhan <i>channel</i> Youtube Wearinasia mengenai <i>experience</i> menggunakan kedua <i>Sportwatch</i> tersebut.
3	Ketiga	<ul style="list-style-type: none">• <i>Review Project Battle: Sportwatch</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan video untuk kebutuhan <i>channel</i> Youtube Wearinasia

		Garmin Forerunner 745 vs Coros Pace 2.	mengenai <i>track run, running, swimming, dan gym.</i>
4	Keempat	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review Project Battle: Bike Computer</i> dari iGPS IGS620 vs Garmin Edge 530. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan video untuk kebutuhan <i>channel Youtube Wearinasia</i> mengenai <i>sensor heart rate, speed dan cadence.</i>
5	Kelima	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review Project Battle: Sportwatch</i> Garmin Forerunner 745 vs Garmin Forerunner 945. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan video untuk kebutuhan <i>channel Youtube Wearinasia</i> mengenai fisik, fitur, dan keakurasian kedua jam.
6	Keenam	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review Project Battle: Sportwatch</i> Garmin Fenix 6 vs Coros Vertex. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan video untuk kebutuhan <i>channel Youtube Wearinasia</i> mengenai fitur-fitur yang ditawarkan dari kedua jam tersebut.

7	Ketujuh	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review Perbedaan Sportwatch Garmin Instinct Solar dan Garmin Instinct.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan video untuk kebutuhan <i>channel</i> Youtube Wearinasia mengenai perbedaan baterai, keakurasian sensor, dan fitur-fitur dari kedua jam.
8	Kedelapan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review Project Battle: Sportwatch Garmin Fenix 6 Sapphire vs Polar Grit X.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan video untuk kebutuhan <i>channel</i> Youtube Wearinasia mengenai fitur-fitur penunjang aktifitas seperti <i>heart rate, calories,</i> dan <i>GPS.</i>
9	Kesembilan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review item finder Chipolo One dan mikrofon Saramonic Blink 500 Pro B2.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan video untuk kebutuhan <i>channel</i> Youtube Wearinasia mengenai keakurasian sebuah alat pencari barang yang hilang dan kualitas suara, <i>wireless,</i> dan <i>charging base</i> dari

			mikrofon Saramonic Blink 500 Pro B2.
10	Kesepuluh	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review</i> 6 tas <i>backpack</i> untuk Drone dan kamera. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan video untuk kebutuhan <i>channel</i> Youtube Wearinasia mengenai jenis-jenis tas <i>backpack</i> untuk kebutuhan peralatan para <i>content creator</i>.
11	Kesebelas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review Project Battle: Sportwatch</i> Coros Pace 2, Coros Apex Premium, dan Coros Vertix. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan video untuk kebutuhan <i>channel</i> Youtube Wearinasia mengenai perbandingan ketiga jam dari sebuah <i>Brand</i> Coros yang memiliki fitur-fitur yang beragam.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama proses kerja magang, penulis bekerja sebagai *Videographer* hingga proses penyuntingan gambar dan bertanggung jawab pada produksi pembuatan video untuk *channel* Youtube Wearinasia. Proses pembuatan video tersebut dilakukan setiap minggunya hingga mempostingnya di *Platform* Youtube *channel*

Wearinasia. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab pada hasil foto dan video untuk kebutuhan konten Wearinasia di *Platform* Instagram. Selama proses kerja magang, penulis telah memproduksi dua belas video untuk kebutuhan di *Platform* Youtube. *Project* video yang dikerjakan penulis adalah beberapa *Sportwatch*, Drone, tas, dan Mikrofon.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama Proses kerja magang, penulis lebih banyak ditugaskan oleh Chief Marketing Officer untuk pembuatan video *project battle Sportwatch*. Proses pelaksanaan dimulai dari *script* yang dibuat oleh Chief Marketing Officer dan Creative Director Wearinasia. Setelah itu, penulis melakukan pengecekan *script* yang telah dibuat, lalu melakukan proses pengambilan video hingga penyuntingan gambar. Berikut adalah salah satu *project* video yang penulis produksi saat proses kerja magang:

1. Project Battle: “Polar Grit X vs Vantage V”



Gambar 3. 1. Project Product Battle: Polar Grit X vs Vantage V

(Sumber: Channel Youtube Wearinasia)

Pada awal masa proses kerja magang, penulis diberikan sebuah *project* yang cukup menarik. *Project* tersebut bertemakan “*Product Battle*” yaitu, produk *sportwatch* yang dipadukan dengan produk *brand* lainnya. Pada *project* ini Andrew Jason Gunawan selaku Content Creator dari Wearinasia berkolaborasi dengan salah satu Adidas Runner Crew bernama Gigi. Produk yang diperkenalkan adalah Polar Grit X yang dibawakan langsung oleh Andrew Jason Gunawan dan Vantage V dari pihak Adidas Runner Crew. Sebelum penulis melakukan perekaman gambar, penulis menerima *script* yang ditulis langsung oleh Chief Marketing Officer dan Creative

Director yang sudah dilakukan riset terlebih dahulu mengenai produk yang akan dibahas.

REVIEWS
HIRU: DETAIL **ORANGE: SCREEN RECORD**

No	Video	Shot List	Audio
1.	Opening LOCATION: THUMBNAIL DI TEMPAT OPENING	1.A.1 OVERVIEW	1.A.1 <input type="checkbox"/> AUDIO <input type="checkbox"/> VIDEO HALO TRAVELERS BALIK LAGI SAMA GUA ANDREW CMO WIA.ID ATAU WEARINASIA, KALI INI GUA DITEMANI TEMAN GUA, GIGI...KALI INI KITA AKAN MEMBAHAS SPORTWATCH GARMIN FORERUNNER 745 VS COROS PACE 2, PENGEN TAHU INFO SELENGKAPNYA, CHECK THIS OUT
2.	Bumper	2.A.1	2.A.1 <input type="checkbox"/> SEBELUM LANJUT JANGAN LUPA KLIK TOMBOL LIKE, SUBSCRIBE DAN LONCENG. KARENA SETIAP HARI RABU DAN JUMAT KITA AKAN POST VIDEO-VIDEO REVIEW PERLENGKAPAN TRAVELING DAN ACTIVE LIFESTYLE LAINNYA
3.	Overview & First Impression Location Overview: tempat sepeda	3.A.1 MEDIUM CLOSE UP, OVERVIEW 3.A.2 DETAIL DAN MEDIUM CLOSE UP, SHOOT DARI SAMPING (SLOW MO) kasih teks/nama dari jam nya dan on paper. (SPLIT) 3.A.3 DETAIL SUPER CLOSE UP (SPLIT SCREEN) GAK BOLEH GLARE Kasih lihat cara nyalain screen jam nya 3.A.4	3.A.1 <input type="checkbox"/> AUDIO <input type="checkbox"/> VIDEO SECARA FIRST IMPRESSION HASIL. 3.A.2 <input type="checkbox"/> AUDIO <input type="checkbox"/> VIDEO DESIGN/LOOKS BODY UNTUK UKURAN KEDUA JAM INI BERUKURAN SAMA YAITU, 47 x 47 x 13 mm DAN UNTUK BERATNYA DISINI 44 GRAM TANPA WRISTBAND, DAN DENGAN WRISTBAND MENJADI 64 GRAM UNTUK GRIT X SEDANGKAN UNTUK VANTAGE V 66 GRAM. UNTUK MATERIAL KEDUA JAM INI TERBUAT DARI GLASS FIBER REINFORCED POLYMER BACK, DENGAN BEZEL STAINLESS STEEL

Gambar 3. 2. Script Product Battle: Polar Grit X vs Vantage V

(Sumber: Data Wearinasia)

Proses pengerjaan *script* dilakukan selama tiga hari, setelah semuanya telah siap, penulis melakukan daftar peralatan untuk melakukan perekaman gambar yang telah dimiliki oleh Wearinasia. Setelah itu, penulis berangkat bersama tim dari kantor Wearinasia yang berada di Gading Serpong Kota Tangerang ke daerah Kota Tua yang berada di Kota Jakarta

tempat dilakukan proses perekaman gambar. Penulis dan pihak Wearinasia bertemu dengan Gigi yang merupakan salah satu Adidas Runner Crew Jakarta. Tempat tersebut ditentukan atas rekomendasi dari Gigi dan sesuai dari konsep cerita dan kebutuhan data kedua *sportwatch* tersebut yang memerlukan olahraga lari. Penulis melakukan perekaman gambar hingga selesai, di mana waktu perekaman sesuai dari perencanaan yang dimulai dari pagi hingga sore hari. Konsep yang ditampilkan adalah pengalaman dari pengguna kedua *brand sportwatch* tersebut sehingga informasi yang diberikan dengan aktual.



Gambar 3. 3. Shooting Product Battle: Polar Grit X vs Vantage V
(Sumber: Data Wearinasia)



Gambar 3. 4. Proses shooting Product Battle: Polar Grit X vs Vantage V
(Sumber: Data Wearinasia)



Gambar 3. 5. Lokasi Shooting Product Battle: Polar Grit X vs Vantage V
(Sumber: Data Wearinasia)

Esok harinya setelah proses produksi, penulis langsung melakukan proses *offline editing* di kantor Wearinasia. Penulis menyiapkan laptop untuk melakukan penyuntingan dan penulis didampingi oleh Creative Director. Penulis terlebih dahulu melakukan *back up* data di *hard disk* milik Wearinasia guna mengantisipasi kehilangan data. Pada tahap ini, penulis memotong dan merangkai *footage's* hasil dari perekaman gambar menjadi satu bagian. Pada saat penyuntingan gambar, penulis memberikan *Rought Cut* kepada Creative Director dan Chief Marketing Officer. Setelah proses penyuntingan gambar masuk ke tahap *fine cut*, penulis memberikan kepada Chief Marketing Officer Wearinasia guna menerima masukkan dan persetujuan. Setelah itu, penulis masuk ke tahap *online editing*, penulis melakukan proses *color grading* untuk menyamakan warna dari setiap *shot* yang dipakai, agar tidak terkesan belang saat ditonton. Penulis melanjutkan penyuntingan gambar untuk kebutuhan *teaser* yang akan diposting di Instagram Wearinasia. Saat semua video telah selesai, penulis mengupload video tersebut di Google Drive Wearinasia. Kemudian, Creative Director melakukan pengecekan dan mempostingnya di *channel* Youtube dan Instagram Wearinasia dan proses penyuntingan gambar dilakukan selama tiga hari.



PRODUCT BATTLE
POLAR
GRIT X VS
VANTAGE V

WATCH IT ON



Gambar 3. 6. Teaser Instagram Story Product Battle: Polar Grit X vs Vantage V
(Sumber: Data Wearinasia)



Gambar 3. 7. Teaser Instagram Feeds Product Battle: Polar Grit X vs Vantage V
(Sumber: Data Wearinasia)

3.3.1.1. Kendala Yang Ditemukan

Selama proses kerja magang di Wearinasia, penulis menemukan beberapa kendala dalam melakukan proses produksi. Kendala yang ditemukan oleh penulis, yaitu:

- i. Penggunaan kamera Fujifilm XT-10 dalam melakukan pembuatan video Wearinasia. Sebelumnya penulis tidak memiliki pengetahuan tentang penggunaan kamera tersebut.
- ii. Penyuntingan gambar, penulis belum memiliki pengetahuan lebih dalam menyunting video.
- iii. Salah satu kurangnya fasilitas yang diberikan oleh Wearinasia adalah komputer untuk melakukan penyuntingan gambar yang membutuhkan resolusi 4K.

- iv. Minimnya pengetahuan penulis tentang produk-produk yang dijual direview oleh Wearinasia seperti, *sportwatch*, Drone, dan tas.

3.3.1.2. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

- i. Penulis diajarkan langsung oleh Chief Marketing Officer selaku pembimbing lapangan penulis. Selain itu, penulis juga belajar secara otodidak hingga mampu mengoperasikan kamera tersebut.
- ii. Penyuntingan gambar merupakan kekurangan yang dialami oleh penulis. Sehingga, penulis menemukan solusi dengan meminta kepada teman dari penulis untuk mengajarkan bagaimana cara melakukan penyuntingan gambar. Proses belajar yang dilakukan oleh penulis dalam penyuntingan gambar hingga bisa memakan waktu selama satu minggu.
- iii. Saat penyuntingan gambar, laptop milik penulis tidak mampu untuk menyunting gambar yang memiliki resolusi 4k. Sehingga, cara yang penulis lakukan adalah meminjam laptop dari teman penulis yang dapat menyunting gambar beresolusi 4K. Penyuntingan gambar merupakan salah satu masalah yang paling sering didapatkan oleh penulis.
- iv. Penulis terus berupaya untuk bertanya kepada Chief Marketing Officer dan teman-teman dari Wearinasia mengenai produk-produk yang dijual dan akan direview. Hal ini, membuat penulis mudah untuk memahami produk-produk yang nantinya akan direview.